

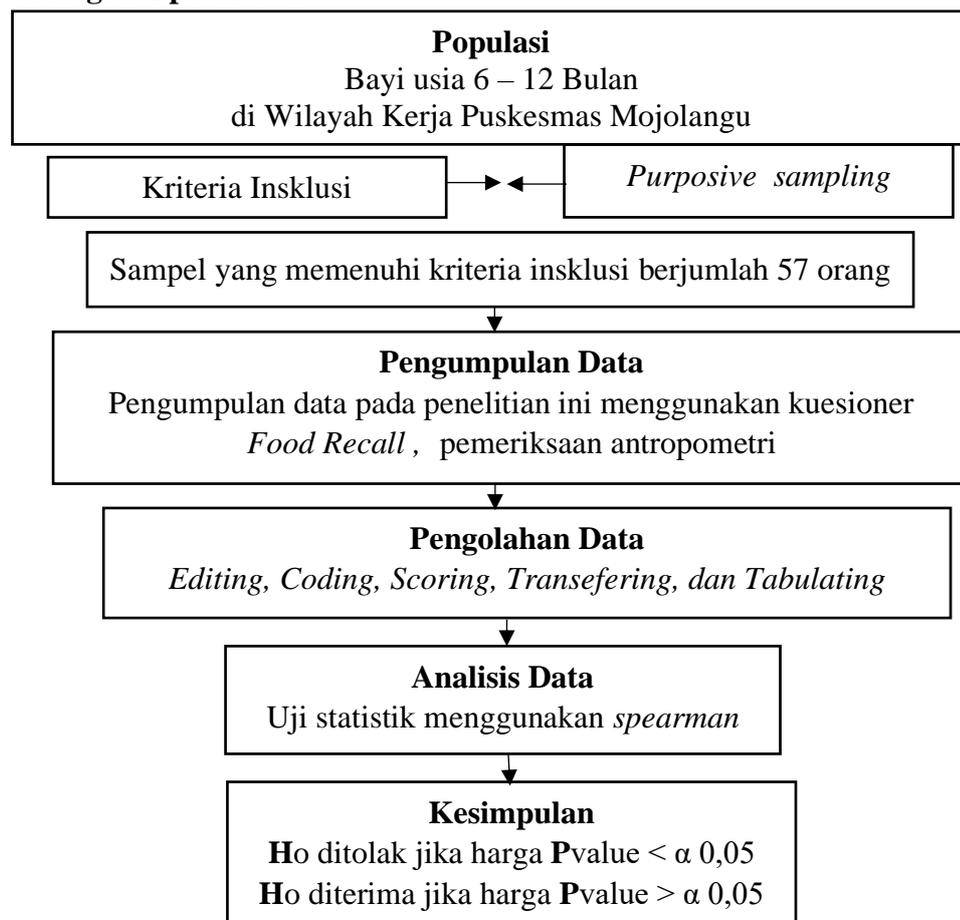
BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini yaitu korelasi analitik dengan pendekatan cross sectional. *cross sectional* merupakan suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor resiko (Independen) dengan akibat atau efek (dependen) yang pengumpulan datanya dilakukan dalam satu waktu yang sama (Anggreni dkk., 2022).

1.2 Kerangka Operasional



1.3 Populasi, Sample, dan Sampling

Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Konsumsi Energi dan Proteim MPASI

1.3.1 Populasi

dengan Status Gizi Bayi 6 – 12 Bulan.

Populasi penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia 6 – 12 tahun yang berada di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu berjumlah 67 bayi pada bulan Januari 2024.

1.3.2 Sample

Sample dari penelitian ini adalah 57 ibu yang mempunyai bayi usia 6 – 12 bulan dan diberi makanan pendamping ASI (MPASI) dan memenuhi kriteria inklusi. :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

$$n = \frac{67}{(1 + 67(5\%)^2)}$$

$$n = \frac{67}{1,1675}$$

$$n = 57 \text{ anak (Jiwantoro,2017)}$$

1.3.3 Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

1.4 Kriteria sample / objek penelitian

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi penelitian ini adalah :

1. Bayi yang berusia 6 – 12 bulan beserta ibunya.
2. Ibu dan anak yang hadir dalam kegiatan posyandu.
3. Ibu yang bersedia menjadi reponden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dari penelitian ini :

1. Anak yang terkena infeksi diare, cacingan demam yang disertai dengan flu dan batuk.

1.5 Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konsumsi energi dan protein MP-ASI. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah status gizi bayi usia 6 – 12 bulan.

1.6 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Bebas dan Variabel Terikat

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Konsumsi energi dan Protein MP-ASI	Jumlah konsumsi energi dan Protein Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dalam sehari untuk balita usia 6 – 12 bulan	Kuisisioner food recall	Kkal dan Gram Sangat Kurang (<70% angka kebutuhan) Kurang (70 - <100% angka kebutuhan) Sesuai (100-120 % angka kebutuhan) Lebih (>120% angka kebutuhan) (SDT,2014)	Ordinal
2.	Status Gizi	Keadaan Pemenuhan kebutuhan nutrisi yang diberikan pada balita umur 6 – 12 bulan.	BB/U Diukur melalui timbangan BB/TB menggunakan <i>mcritoise</i> TB/U menggunakan stadiometer	BB/U : Gizi buruk : Z-score < -3,0 Gizi kurang : Z-score \geq -3,0 s/d Z-score < -2,0 Gizi baik : Z-score \geq -2,0 s/d Z-score \leq 2,0 Gizi Lebih : Z-score >2,0	Ordinal

				<p>BB/TB :</p> <p>Sangat kurus: Z-score < -3,0</p> <p>Kurus : Z-score \geq 3,0 s/d Z-score \leq -2,0</p> <p>Normal: Z-score \geq - 2,0</p> <p>Tinggi : Z-score \geq 2,0</p> <p>TB/U:</p> <p>Sangat pendek: Z-score < -3,0</p> <p>Pendek : Z-score \geq 3,0 s/d Z-score \leq -2,0</p> <p>Normal: Z-score \geq - 2,0</p> <p>Tinggi: Z-score \geq 2,0</p>	
--	--	--	--	--	--

1.7 Lokasi dan waktu penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu Wilayah Kerja Puskesmas Mojolangu.

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2023 – Juli 2024.

1.8 Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner *Food Recall* dan alat ukur antropometri. Kuesioner *food recall* pada penelitian ini digunakan sebagai alat ukur variable bebas yaitu, konsumsi energi dan protein MP-ASI. Sedangkan antropometri digunakan sebagai alat ukur variable terikatnya yaitu status gizi balita.

a. Kuesioner *Food Recall*

Metode food recall 24 jam adalah metode survei konsumsi pangan yang fokusnya pada kemampuan mengingat subjek terhadap seluruh makanan dan minuman yang telah dikonsumsi selama 24 jam terakhir (Sirajuddin dkk, 2018). Data food recall 24 jam yang diperoleh adalah data kuantitatif. Oleh karena itu, data kuantitatif diperoleh dari pertanyaan yang ditanyakan secara teliti dengan menggunakan alat ukur rumah tangga (sendok, piring, gelas, dan lainnya) yang biasa digunakan sehari-hari yang biasa disebut food model (Supariasa dkk, 2016).

b. Antropometri

Menurut Uljaszek (1994: 55-57) kata "antropometri" berasal dari dua kata Yunani, "antropo" yang berarti "manusia" dan "metron" yang berarti "ukuran". Oleh karena itu, antropometri dapat didefinisikan sebagai bidang studi yang mempelajari pengukuran dimensi tubuh manusia. Sementara itu menurut Nurmianto (1991: 55-64) antropometri adalah kumpulan data numerik yang berhubungan dengan karakteristik fisik manusia, seperti ukuran, bentuk, dan kekuatan, yang digunakan untuk memecahkan masalah desain. Contohnya : Timbangan digital, stadiometer.

1.9 Metode Pengumpulan Data

1.9.1 Tahap Persiapan

1. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang untuk Dinas Kesehatan Kota Malang dan Puskesmas Mojolangu.
2. Melakukan studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kota Malang dan Puskesmas Mojolangu.
3. Mengajukan proposal penelitian kepada Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Malang.
4. Menyiapkan lembar permohonan menjadi responden, lembar penjelasan sebelum persetujuan (PSP) , dan lembar Informed Consent.
5. Peneliti mendapatkan nama wilayah posyandu yang memiliki bayi usia 6 -12 bulan.

1.9.2 Tahap Pelaksanaan

Pada Tahap pelaksanaan peneliti akan melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan pengambilan data dengan mengikuti kegiatan posyandu yang dilakukan selama 2 minggu berdasarkan jadwal posyandu.
2. Pada saat kegiatan posyandu peneliti menemui setiap ibu balita yang datang, lalu memperkenalkan diri dan meminta waktu kepada calon responden.

3. Peneliti memberikan lembar informed consent dan kuesioner, lalu menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian.
4. Setelah calon responden memahami dan setuju dengan penjelasan yang diberikan, peneliti meminta untuk menandatangani lembar informed consent bahwa responden telah setuju dan untuk terlibat dalam penelitian dan segala informasi pribadi tidak akan disebarluaskan.
5. Peneliti segera melakukan pengumpulan data tinggi badan, berat badan, dan panjang badan.
6. Setelah dilakukan pengambilan data tinggi badan, berat badan, dan panjang badan peneliti segera melakukan wawancara food recall kepada ibu dengan membawa buku foto makanan sebagai acuan ibu.
7. Setelah melakukan wawancara peneliti mengucapkan terimakasih dan memberikan hadiah kepada responden.

1.10 Metode Pengolahan Data

1.10.1 *Editing*

Melakukan pemeriksaan kembali lembar kuisisioner yang telah terkumpul, jika terdapat data yang belum lengkap segera melakukan klarifikasi.

1.10.2 *Coding*

Setelah dilakukan proses editing, selanjutnya peneliti melakukan pengelompokan dengan memberikan kode agar mempermudah analisa data.

Adapun kode yang telah disediakan yaitu sebagai berikut :

1. Kode responden
 - a. Responden ke -1 : R1
 - b. Responden ke-2 : R2
 - c. Responden ke-n : Rn,dst
2. Usia anak
 - a. 6-12 bulan : 1
3. Jenis Kelamin
 - a. Laki – laki : 1
 - b. Perempuan : 2
4. Riwayat Pemberian ASI
 - a. ASI : 1
 - b. Susu Formula : 2
5. Jenis MP – ASI
 - a. Olahan rumah : 1
 - b. Pabrikkan : 2
6. Kode Konsumsi energi dan protein MP – ASI
 - a. Sangat Kurang : 1
 - b. Kurang : 2
 - c. Sesuai AKG : 3
 - d. Lebih : 4
7. Kode Pengukuran berat badan / umur anak
 - a. Gizi Buruk : 1
 - b. Gizi Kurang : 2

- c. Gizi Baik : 3
 - d. Gizi Lebih : 4
8. Kode pengukuran tinggi badan / umur anak
- a. Sangat Pendek : 1
 - b. Pendek : 2
 - c. Normal : 3
 - d. Tinggi : 4
9. Kode pengukuran berat badan / tinggi badan
- a. Sangat kurus : 1
 - b. Kurus : 2
 - c. Normal : 3
 - d. Gemuk : 4

1.10.3 Scoring

Penelitian yang diambil dari kuisioner dengan memberikan skor lalu dikelompokkan sesuai variabel yang diteliti (Swarjana,2016).

a. Kuisioner Food Recall

Penilaian kuesioner variabel konsumsi energi dan protein MP – ASI dengan menanyakan jenis asupan yang diberikan pada anak dan frekuensi pemberiannya dengan kategori cukup dan kurang.

b. Pertumbuhan berat badan , tinggi badan dan panjang badan

Penilaian pertumbuhan berat badan, tinggi badan dan panjang badan menggunakan lembar KMS dan penelian secara primer.

1.10.4 Tabulating

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan subvariabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

1.10.5 Entry

Memasukan data yang telah diubah dalam bentuk kode ke dalam program komputer.

1.11 Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menghasilkan distribusi dari tiap variabel dari data umum yaitu konsumsi energi dan protein MP – ASI , riwayat pemberian ASI, usia anak , jenis kelamin anak kemudian data dimasukkan dalam tabel data frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Mengetahui adanya hubungan konsumsi energi dan protein MP -ASI dengan status gizi balita 6 – 12 bulan dan data yang digunakan adalah ordinal dan ordinal, maka uji statistik *Spearman* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

1.12 Etika Penelitian

Dalam Penelitian ini etika penelitian meliputi :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar Persetujuan adalah proses dimana responden akan secara sukarela memberikan atau menyatakan keinginannya untuk

berpartisipasi dalam penelitiannya, setelah diinformasikan atau dijelaskan keseluruhan ruang lingkup, manfaat, serta risiko dari penelitian tersebut.

2. *Privacy* (Kerahasiaan)

Privasi adalah melindungi hak subject penelitian karena ada data yang diberikan merupakan rahasia subjek. Setiap responden memiliki hak untuk tetap menjaga kerahasiaan identitasnya selama berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

3. *Ethical Clearance*

Penelitian ini telah mengajukan *Ethical Clearance* dan telah dinyatakan layak dengan nomor surat DP.04.03/F.XXI.31/0760/2024.